

## ABSTRAK

SITI NAFISAH, Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Kabupaten Tangerang, Dalam mengetahui sistem penyimpanan yang digunakan di RSUD Kab.Tangerang, Karya Tulis Ilmiah, Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan-FIKES, Universitas Esa Unggul, Jakarta : 2014, 52 halaman, 1 tabel, 3 lampiran.

Pembangunan kesehatan mempunyai Visi Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Rumah sakit MODERN, UNGGUL, DAN TERPERCAYA sedangkan Misi Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia pada semua lini pelayanan RS dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan perorangan yang professional, santun, dan mempunyai daya saing yang tinggi. Penyelenggaraan rekam medis juga mempunyai kewajiban mensukseskan peran dan fungsi rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sistem penyimpanan yang baik dan metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif yang menjelaskan tentang gambaran sistem penyimpanan rekam medis yang ada di RSUD Kab.Tangerang dengan cara membandingkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Menurut hasil pengamatan penulis Sistem penyimpanan yang digunakan di RSUD Kabupaten Tangerang adalah sistem desentralisasi. Dimana sistem penyimpanan rekam medis menggunakan sistem penjajaran berdasarkan nomor langsung dengan 6 digit angka misalkan 01-02-03, 01-02-04 dsb. Tetapi di RSUD kab.Tangerang tidak mempunyai SPO sistem penyimpanannya. SPO (standar prosedur operasional) sistem pengambilan dan pengembalian yang dilakukan di RSUD Kabupaten Tangerang hanya berdasarkan kebijakan dari RSUD Kabupaten Tangerang. Dari Unit penyimpanan Rekam Medis di RSUD Kabupaten Tangerang terletak dilantai satu dan dua. saat ini sistem penyimpanan yang digunakan masih dikatakan belum efisien, karena informasi pasien tidak tersimpan dan terekam dalam satu kesatuan yang utuh sehingga informasi pasien tidak berkesinambungan, pengontrolan rekam medis menjadi lebih sulit dan tempat penyimpanan yang kurang memadai sehingga rekam medis kurang efektif, lokasi penyimpanan menyulitkan pendistribusian rekam medis pasien ke poliklinik, Dengan demikian Sebaiknya sistem penyimpanan Rekam Medis juga harus disesuaikan dengan standar pelayanan di RS yaitu standar 4 tentang fasilitas dan peralatan yaitu terselenggaranya "fasilitas dan peralatan yang cukup dan harus sedemikian rupa agar tercapainya pelayanan yang efisien, Sebaiknya sistem penyimpanan di RSUD Kab.Tangerang menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi yang berdasarkan SPO (standar Prosedur Operasional), sehingga lebih efisien dan efektif.

Kepustakaan : 11 buku pustaka (1987-2012)